



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 28 Maret 2022/Periodik - 2021)

**BIDANG** : YUDIKATIF  
**LEMBAGA** : MAHKAMAH KONSTITUSI  
**UNIT KERJA** : SEKRETARIAT JENDERAL

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : HERU SETIAWAN
2. Jabatan : KEPALA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL
3. NHK : 56920

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 3.732.051.550

1. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m<sup>2</sup>/45 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 800.000.000
2. Tanah Seluas 300 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m<sup>2</sup>/75 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 1.932.051.550
4. Tanah dan Bangunan Seluas 160 m<sup>2</sup>/200 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA KUDUS, HIBAH DENGAN AKTA Rp. 500.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 235.000.000

1. MOTOR, HONDA VARIO SEPEDA MOTOR Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
2. MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
3. MOBIL, ISUZU PANTHER KREDIT MPV Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
4. MOBIL, HONDA CRV Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
5. MOTOR, KAWASAKI SOLO Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 60.500.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 162.486.230



F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	4.190.037.780
III. HUTANG	Rp.	1.248.731.164
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.941.306.616

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.